

**PENGEMBANGAN BAKAT SENI MUSIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MI MA'ARIF NU TELUK KEC. PURWOKERTO SELATAN
KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto
Guna memperoleh gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

OLEH:

**UMI MAR'ATIKURROHMAH
NIM. 1223305116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bakat	14
1. Pengertian Bakat	14

2. Jenis-Jenis Bakat	15
3. Anak Berbakat.....	16
a. Pengertian Anak Berbakat.....	16
b. Karakteristik Anak Berbakat	17
c. Identifikasi Anak Berbakat.....	18
4. Cara Mengembangkan Bakat Anak	19
B. Seni Musik	21
1. Pengertian Seni Musik	21
2. Jenis-Jenis Seni Musik	23
3. Manfaat Seni Musik	25
C. Ekstrakurikuler.....	29
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	29
2. Paradigma, Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
a. Paradigma Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
b. Visi Kegiatan Ekstrakurikuler	31
c. Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	31
3. Fungsi, Tujuan, Jenis, Prinsip, dan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler.....	32
a. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	32
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	32
c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	33
d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	34
e. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler	34

4. Komponen-Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler.....	35
a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	35
b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	36
c. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	37
d. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	38
D. Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Objek Penelitian.....	44
D. Subjek Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Teluk	50
1. Profil MI Ma'arif NU Teluk	50
2. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Teluk.....	50
3. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Teluk	51
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI Ma'arif NU Teluk	52
5. Sarana dan Prasarana Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa di MI Ma'arif NU Teluk.....	54

B. Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa di MI Ma'arif NU Teluk dan Analisis Data.....	55
---	----

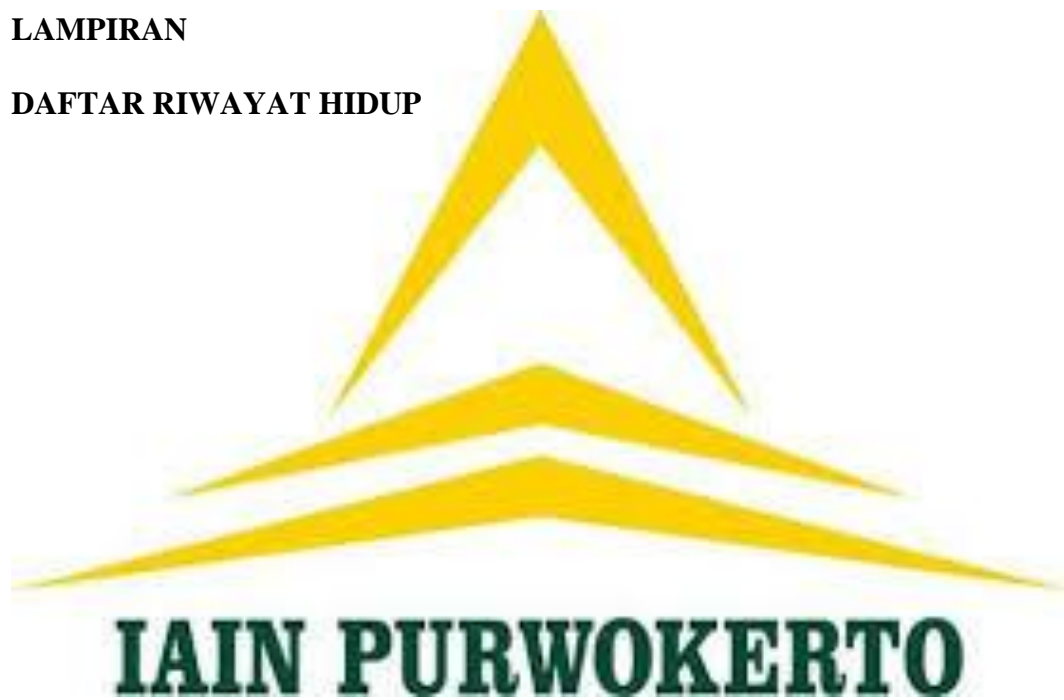
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Teluk, 52
- Tabel 2 Jumlah Siswa MI Ma'arif NU Teluk Tahun Pelajaran 2015/2016, 53
- Tabel 3 Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Teluk, 54
- Tabel 4 Sarana Prasarana Pengembangan Bakat Seni Musik, 55
- Tabel 5 Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pengembangan Bakat Seni Musik
Siswa MI Ma'arif Nu Teluk Tahun 2015/2016, 56



DATAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2. Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3. Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4. Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5. Daftar Pengumpulan Data
6. Lampiran 5. Daftar Absensi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler
7. Lampiran 6. Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Siswa
8. Lampiran 7. Surat-Surat Skripsi
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Bimbingan Judul Skripsi
 - c. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - d. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - g. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - k. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - l. Blangko Bimbingan Skripsi
 - m. Surat Permohonan Judul Skripsi
 - n. Surat Persetujuan Judul Skripsi

- o. Berita Acara Sidang Munaqosyah
 - p. Surat Keterangan Waqaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
 - q. Biodata Mahasiswa
 - r. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
9. Lampiran 7. Sertifikat/Piagam
- a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris
 - c. Sertifikat Komputer
 - d. Sertifikat OPAK 2012
 - e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II
 - f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - g. Sertifikat Peserta Mahir Dasar (KMD) Tahun 2014
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pematangan kualitas hidup dengan pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan merupakan hakikat dari sebuah pendidikan. Pendidikan menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya akan tetapi proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri ditekankan dalam pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang lebih baik merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik untuk menuju

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

pendidikan yang bermutu yang diselenggarakan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menuju kesempurnaan.

Sebagaimana yang dikatakan Alum Sumarno (2011), dan dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, Sejak usia dini, anak memiliki potensi yang sangat besar.² Potensi yang dimiliki oleh setiap anak tentunya berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya dan akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap dirinya. Potensi yang berupa bakat dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.³ Bakat yang dimiliki anak sangat beragam, misalnya bakat di bidang seni, bakat dalam bidang teknik, bakat untuk dapat berbicara di depan umum dan sebagainya. Akan tetapi bakat belum terlihat apabila tidak disertai oleh minat yang kuat dengan kemampuan, yaitu daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Jadi sebuah bakat sebenarnya sudah menjadi faktor bawaan sejak lahir dan proses pelatihan secara terus menerus untuk dapat mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya.

Seorang anak dapat dikatakan berbakat apabila di dalam dirinya ditemukan suatu kesiapan, atau kemampuan luar biasa, atau karya istimewa dari pada teman-teman yang lainnya dalam suatu bidang tertentu. Anak berbakat selalu dianggap sebagai kekayaan negara yang akan memberikan

² Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 49

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat.....*, hlm. 22.

manfaat besar-insya Allah-dalam kemajuan dan kegemilangan umat.⁴ Bakat bukanlah sifat tunggal, melainkan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat yang muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Pemeliharaan dan pendampingan terhadap anak-anak berbakat merupakan tanggung jawab semua orang apalagi seorang guru sebagai pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang sebenarnya merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya. Salah satu yang menjadi masalah besar dalam sebuah pendidikan adalah kegiatan pendidikan hanya dilakukan di dalam kelas saja dan lebih menekankan kecerdasan intelektual atau kecerdasan kognitifnya saja tanpa memperhatikan keberbakatan anak terutama keberbakatan dalam seni musik padahal tanpa disadari musik dapat meningkatkan kecerdasan aspek kognitif itu sendiri.

Musik adalah suatu bahasa internasional.⁵ Seperti yang tertera dalam buku Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kesenian Sekolah Dasar (2002), dan dikutip oleh Tim Pustaka Familia, Salah satu tujuan dalam pembelajaran musik di sekolah umum adalah meningkatkan kecerdasan emosional seiring dengan kecerdasan intelektualnya.⁶ Lebih dari itu, musik juga dianggap media ampuh dalam mendidik anak. Hal yang paling menyentuh harkat dan martabat manusia

⁴ Syaikh Amal Abdus Salam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (jakarta: Pusaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 341.

⁵ May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 135.

⁶ Tim Penyusun Familia, *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 156.

serta yang bisa menggali potensi paling dalam dari diri manusia adalah musik.

Penelitian-penelitian membuktikan bahwa musik memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain-lain.⁷ Selain itu juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, yang berarti menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Keberbakatan seni musik dalam diri anak sangat penting untuk dikembangkan dan digali secara terus menerus.

Setiap anak yang berbakat dalam seni musik, perlu ditunjukkan bahwa bakat yang ia miliki harus dibina, dan harus digunakan sebagai sarana tambahan untuk meningkatkan kreativitas anak. Sayangnya di sekolah-sekolah pada umumnya, musik kurang berperan dalam kurikulum pendidikan sehingga anak kurang bisa mengembangkan bakatnya. Sebelum dia memasuki sekolah menengah pertama pada sekitar usia 12 atau 13 tahun, pelajaran musik sering dihilangkan dari kurikulum sekolah.⁸ Sehingga anak mengambil apresiasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik yang diselenggarakan oleh sekolah. Mereka memilih sesuai dengan jenis bakat seni musik yang mereka miliki.

Ekstakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan,

⁷ Tim Penyusun Familia, *Warna-Warni Kecerdasan.....*, hlm. 163.

⁸ May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan.....*, hlm. 136.

potensi, bakat dan minat mereka.⁹ Sebagai wahana yang terbaik ekstrakurikuler di sini harus mampu memainkan perannya untuk mengasah bakat anak. Lebih lagi kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia sudah sangat ketat, apalagi sekolah di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain kurikulum Diknas, juga ada kurikulum Kementerian Agama ditambah muatan lokal yang sangat banyak hingga akhirnya konsentrasi anak terpecah belah, tidak jelas target yang ingin dicapai dan strategi yang dilakukan untuk meraih sukses dalam hidup.

Untuk keluar dari masalah di atas MI Ma'arif NU Teluk merupakan salah satu madrasah yang memiliki perhatian besar terhadap masalah pengembangan bakat anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang musik yang bertujuan untuk mengembangkan bakat seni musik siswa yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat. Seni musik yang diajarkan meliputi drumband, kentongan dan hadrah. Dari ketiga seni musik terbukti siswa dapat mengembangkan bakatnya dengan yang semula hanya belajar memainkan alat musik di rumahnya mereka lebih dapat mengembangkan bakatnya di sekolah melalui ekstrakurikuler, begitu pula dengan anak yang hobi bernyanyi dan menari mereka dapat mengembangkan bakatnya sesuai dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Pelatihan yang rutin membuat siswa mahir dalam memainkan alat musik dari masing-masing ekstrakurikuler. Mereka dapat memainkan lebih dari satu alat musik. seperti

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat.....*, hlm.152.

kentongan mereka tidak hanya bisa memainkan alat musik angklung tetapi mereka juga bisa memainkan alat musik kentong dan bedug. Begitu juga para penari dalam kentongan mereka juga dapat memainkan alat musik kentongan itu sendiri. Sama halnya dengan ekstrakurikuler *drumband* dan hadrah anak-anak mampu memainkan lebih dari satu alat musik. Kemudian dari masing-masing ekstrakurikuler tersebut siswa mampu memainkan alat musik dengan menggunakan beberapa lagu yang berbeda seperti lagu shalawat, anoman, kuda lumping, sakitnya tuh di sini, madrasah idolaku, prau layar, jagalah hati, satu nusa satu bangsa dan lain-lain. Dari hasil pengembangan bakat tersebut kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk seperti kentongan biasa tampil dalam acara festival sehingga dapat menarik perhatian siswa dan diundang dalam sebuah acara pembukaan Koperasi KOPKUN Unsoed 2014.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk.**

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti akan jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas.

1. Pengembangan Bakat Seni Musik

Pengembangan merupakan upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih benar atau lebih baik, memajukan

sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.¹⁰

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang bersifat genetik, dan sudah dimiliki semenjak lahir.¹¹ Sedangkan musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya.¹²

Sebagai mana yang dikatakan Sudarsono (1992:1), dan kutip oleh desy andri, Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.¹³

Jadi pengembangan bakat seni musik adalah suatu proses atau upaya-upaya untuk memperluas atau mewujudkan potensi/kemampuan seni musik seseorang ke dalam bentuk nada atau bunyi sebagai ungkapan rasa indah untuk didengarkan yang sebetulnya potensi tersebut sudah dimiliki oleh seseorang yang sejak lahir.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹⁴ Tujuan kegiatan

¹⁰ Mirawati, *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), hlm. 9.

¹¹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 18.

¹² Araseni Kurdi, *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*, (Tanjung: SMKN 1 Tanjung, 2011), hlm. 1.

¹³ Desy Andri, "Bahan Ajar Seni Musik",
<https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>, diakses pada 16 Desember 2015 pukul 11:25.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat.....*, hlm.152.

ekstrakurikuler yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, adalah salah satunya untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu, yang meliputi bakat, minat dan kreativitas. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sebagai bakat dan minat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai oleh peneliti dapat memberikan sumbangan bagi ilmu yang bersangkutan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk.

2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, mengenai proses pengembangan bakat seni musik siswa.

- b. Sebagai bahan informasi bagi para guru MI Ma'arif NU Teluk mengenai pengembangan bakat seni musik siswa yang mereka laksanakan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi kepala sekolah MI Ma'arif NU Teluk dalam memkasimalkan manajemen pengembangan bakat seni musik siswa.
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan motivasi terhadap sekolah lain dalam menyelenggarakan kegiatan untuk mengembangkan bakat seni musik siswa.

E. Kajian Pustaka

Untuk dapat melakukan penelitian tentang pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler secara jelas, maka penulis menelaah beberapa referensi skripsi yang telah dilakukan untuk memperoleh beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya:

1. Skripsi karya Widi Atmoko (2011) yang berjudul: *"Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran ekstrakurikuler Musik dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalang"*. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalang bertujuan agar siswa mampu menghargai hasil karya seni dan mampu mengembangkan sikap, kemampuan bermain musik, dan apresiasi siswa terhadap kesenian tradisional khususnya pada alat musik kenthongan.

Materi yang digunakan seperti pengenalan alat musik, menirukan pola irama, memainkan alat musik dan sebagian menyanyi yang dilakukan secara berkelompok. Unsur kreativitas yang diterapkan adalah kreativitas pada pemilihan alat musik, seperti kenthongan dan rebana. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator berperan sangat penting dalam mengkondisikan kelas agar tidak tercipta suasana yang dapat menjatuhkan mental. Dengan kekreativitasan siswa, mereka menambahkan alat musik seperti botol minum, besi kecil dll tanpa menunggu perintah dari guru sehingga membuat guru/pelatih merasa kagum dan bangga tentang apa yang dilakukan siswanya.¹⁵ Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian. Persamaannya adalah sama-sama menyinggung mengenai musik dan ekstrakurikuler.

2. Skripsi karya Bregita Rindy Antika (2013) berjudul: “*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa proses pengembangan diri di sekolah alternatif Qoryah Thoyyibah berdasarkan kemandirian siswa. Sesuai dengan teori belajar *humanistik*, siswa didorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang akan diinginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang ditunjukkan. Peran guru dan siswa dalam pengembangan diri sangat

¹⁵ Skripsi karya Widi Atmoko, *Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran ekstrakurikuler Musik dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalan*, Skripsi, (Semarang: UNS Semarang, 2011), hlm. iv, v.

penting, karena guru adalah fasilitator dan juga guru yang memberikan motivasi. Dalam proses pengembangan diri bergantung pada kreativitas guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain dalam mengelola dan mengembangkan program-program sekolahnya. Siswa dapat mengembangkan bakat minatnya karena mereka melaksanakan komitmen awal belajar dengan baik dan disiplin sehingga mencapai target dan keinginan siswa masing-masing.¹⁶ Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian. Persamaannya adalah sama-sama menyinggung mengenai pengembangan bakat.

3. Skripsi karya Dian Amalia Nurroniah (2013) yang berjudul: *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*". Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Hadroh, Arabic Club, dan Qira'ah) di MAN Wonokromo terlaksana dengan baik sehingga dapat menumbuhkan antusias siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sehingga mereka mampu mengembangkan bakat yang mereka miliki.¹⁷ Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian dan judul penelitian.

¹⁶ Bregita Rindy Antika, *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*, Skripsi, (Semarang: UNS Semarang, 2013), hlm. v.

¹⁷ Dian Amalia Nurroniah, *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2013), xiii.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang bakat siswa yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, pada garis besarnya terdiri atas 5 BAB, dan pada masing-masing BAB terdiri dari beberapa Sub BAB.

Bagian awal terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bab I memuat Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II memuat Landasan Teori yang terdiri dari Bakat, Seni Musik, Kegiatan Ekstrakurikuler, serta Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bab III memuat Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisa Data.

Bab IV memuat Penyajian Data dan Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum MI Ma'arif NU Teluk, Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk serta Analisis Data.

Bab V memuat Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan Daftar Aplikasi Hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan bakat seni musik siswa di MI Ma'arif NU Teluk dilakukan melalui tiga tahap identifikasi Proses identifikasi tersebut meliputi pengamatan langsung oleh guru, pemberian angket yang dilaksanakan setiap kenaikan kelas, dan pemilahan oleh guru untuk menempatkan siswa ke dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Kemudian dalam proses pengembangannya maka dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dari ketiga hal tersebut harus mengacu pada pengembangan bakat seni musik siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian selain dari ketiga hal tersebut madrasah juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai serta pelatih yang mumpuni di masing-masing bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan, sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mengembangkan bakatnya

MI Ma'arif NU Teluk termasuk salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat seni musik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler musik yang varian menentukan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda di masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler musik. Akan tetapi keberhasilan pengembangan bakat seni musik secara keseluruhan dapat dilihat melalui penampilan-penampilan mereka dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Purwokerto. Selain itu keberhasilan lain dapat dilihat dari mereka yang menghadiri undangan oleh masyarakat.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa di MI Ma'arif Nu Teluk Tahun Pelajaran 2015/2016 penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

- a. Perlu diadakannya kembali alat musik yang sudah mulai rusak. Sehingga siswa dalam mengembangkan bakatnya merasa ada kepuasan tersendiri.
- b. Mencari informasi mengenai even-even perlombaan, agar keberhasilan tidak hanya dibuktikan dengan mengikuti festival atau even-even tertentu dan menghadiri undangan dari masyarakat. Akan tetapi keberhasilan juga penting ditunjukkan melalui kejuaraan dalam sebuah perlombaan.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa dalam melaksanakan proses pengembangan bakat musik harus sungguh-sungguh dan selalu semangat agar dapat hasil didapat maksimal. Dalam mengembangkan bakatnya dibutuhkan konsistensi dan rajin berangkat. Dalam pelaksanaannya hendaknya siswa hanya mengikuti satu jenis kegiatan ekstrakurikuler saja atau hanya konsentrasi dalam satu bidang saja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan membahas tema yang sama dengan penulis yang di adakan di MI Ma'arif NU Teluk, disarankan agar memperdalam penelitian mengenai keseluruhan program pengembangan bakat yang dilakukan madrasah tersebut, tidak hanya ekstrakurikuler musik saja, tetapi juga pada program-program yang lain.

C. Penutup

Penulis menyadari perumusan landasan teori, pembahasan penelitian dan analisis data serta tata cara penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi meningkatkan kualitas pemikiran dan karya penulis serta demi kemanfaatan informasi bagi pembaca khususnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi pendidik, baik guru, maupun orang tua sehingga dapat menggugah hati pendidik untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi tunas-tunas bangsa.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Syaikh Amal Abdus Salam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pusaka Al-Kautsar.
- Andriyani, Sari. 2015. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat siswa di MI Negeri Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: AIAN Purwokerto.
- Andry, Desy. 2015. *Bahan Ajar Seni Musik*. Alamat situs: <https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>, diakses pada 16 Desember 2015 pukul 11:25
- Antika, Bregita Rindy. 2013. *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*. Skripsi. Semarang: UNS Semarang. Alamat situs: <http://lib.unnes.ac.id/17333/1/1301408070.pdf>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2015 pukul 13.51 WIB.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Atmoko, Widi. 2011. *Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran ekstrakurikuler Musik dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Penalun*. Skripsi. Semarang: UNS Semarang. Alamat situs: <http://lib.unnes.ac.id/6011/7306.pdf>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2015 pukul 12.53 WIB.
- Azwar, Saiful. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analiss Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Ghofar, Abdul. 2009. *Gaya Belajar yang Tepat Untuk Merangsang Otak Anak*. Yogyakarta: DiglossiaPrintika
- Hadi, Amirul. dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Kurdi, Araseni. 2011. *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*. Tanjung: SMKN 1 Tanjung.
- Lwin, May, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT. Indeks.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mirawati. 2011. *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. 2011. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C Utami. 1993. *Bunga Rampai Anak-Anak Berbakat (Pembinaan dan Pendidikannya)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nurroniah, Dian Amalia. 2013. *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Yogyakarta. Alamat situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/8676/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2015 pukul 12.55 WIB.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset.
- Satiadarma, Monty P. dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Media Grafika
- Semiawan, Conny, dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia
- Siswoyo, Dwi. dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Somantri, T. Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun Familia. 2006. *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Penyusun, “*Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Dasar*” (Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Alamat situs: https://bkpemula.files.wordpress.com/2012/03/pengembangan_diri_sd.pdf, diakses tanggal 14 Maret 2016 pukul 08:12 WIB.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.

W. Creswell, John. 2010. *Research Design*, Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyudin, 2003. *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani Press.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

